



INDONESIA
MAJU



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



Seminar Internasional Virtual
SANG PROKLAMATOR
DALAM MEMORI KOLEKTIF BANGSA

13 Agustus 2020



Didukung oleh:



ARSI
ARSIP NASIONAL



KARYA
DWIPUTRA
PRATAMA



PT. Fajar Nusa Consultants



Seminar Internasional Virtual **SANG PROKLAMATOR** **DALAM MEMORI KOLEKTIF BANGSA**

Pembicara: **Dr. M. Taufik, M.Si**
Pelaksana Tugas
Kepala Arsip Nasional RI



Prof. Adrian Vickers, PhD
Guru Besar Studi Asia,
Sydney University, Australia



Sukmawati Sukarno, S.Sos.
Pendiri Soekarno Center



Dr. Sri Margana
Kepala Departemen Sejarah, FIB,
Universitas Gadjah Mada,



Dr. Dra. Gemala Hatta,
MRA., MKes. - Assoc. Prof.
Putri ke-2 Bung Hatta



Rika Kiswardani, S.IP., M.Pol.Adm.
Deputi Bid. Administrasi dan
Pengelolaan Istana, Sekretariat Presiden
Kementerian Sekretariat Negara



Moderator :
Dr. Kandar,
Direktur Preservasi, ANRI



Kamis, 13 Agustus 2020 08.30-12.00
Zoom Meeting Room
dan Live Youtube Channel "Arsip Nasional RI"



Didukung oleh:



PT. Fajar Nusa Consultants





Perjalanan Hidup Mohammad Hatta

SINGGALANG MERAPI -
ROTTERDAM- BOVEN
DIGOEL BANDANAIRA –
SUKABUMI - JAKARTA

Sekilas kehidupan Hatta (pesan ANRI)

1. Kehidupan awal dan keluarga Mohammad Hatta
2. Pendidikan Mohammad Hatta di Padang dan Rotterdam, Belanda
3. Peran Mohammad Hatta dalam Perhimpunan Indonesia dan pengenalan tentang Indonesia ke Eropa
4. Persahabatan Bung Hatta dengan tokoh dunia (Nehru, Pemimpin Afrika)
5. Sisi lain Bung Hatta : kejutan menyamar menjadi copilot bernama Abdulah
6. Sosok Ayah : melalui semangat dan kecintaannya pada rakyat dan tanah air Indonesia
7. Hal paling berkesan dari Ayah : tidak pernah marah, santun, sabar, tidak pendendam, santun
8. Apakah dokumen/ arsip yang paling berkesan tentang Sang Proklamator ?

Keluarga Mohammad Hatta

Syekh Abdurrahman: (1777 – 1899) kakek Hatta, ulama besar Minangkabau penganut tarekat, ia berpesan kepada salah satu puteranya Djamil agar “berikan nama ATHAR bila kelak anakmu laki-laki”!.

1902 anak laki yang dinantikan itu lahir, tepatnya *dua tahun* setelah sang kakek meninggal !

MOHAMMAD DJAMIL (1870 -1903) = ayahanda

- Ayahanda Djamil meninggal muda disaat sang bayi baru berusia 8 bulan dan RAFIAH baru berusia 2 tahun. Lidah Rafiah yang kecil memanggil Athar sebagai Ata sehingga lama-lama nama adik berubah menjadi **HATTA** hingga selamanya.

SITI SALEHA (1881 -1959) = ibunda

- Ibunda Mohammad Hatta menikah kembali setelah Hatta agak besar, dengan Haji Mas Agus Ning asal Palembang dan melahirkan 4 puteri.



Komplek Pesantren Batu Hampar yang didirikan Syekh Abdurrahman. (Foto: Dok. Balai Litbang Agama Jakarta/kemenag.go.id)



Rumah kelahiran Hatta di Bukittinggi
Pesantren Syekh Abdurrahman – Batuhampar
sekitar 1 jam dr Bukittinggi
Kendaraan bendi kecil milik Hatta – bugi dan si
“rantai ameh”

Sesibuk apapun Hatta tetapi ibunya selalu diperhatikan ...



Perempuan yang serba berkecukupan namun selalu sederhana dan rendah hati, bicara santun, lembut ... apa adanya

Saat Hatta dipenjara di Rotterrdam Belanda dan di buang ke Papua - Boven Digoel lalu dipindahkan lagi ke pembuangan di Banda Neira.. Penjara Sukabumi... selalu saja putranya jadi incaran Belanda dan ramai beritakan disurat kabar, para *ibu menjauhi Siti SALEHA yang lembut, (sesuai namanya) karena mereka TAKUT kena getahnya...*

NAMUN saat Hatta menjadi Proklamator dan Wakil Presiden RI, tiba-tiba saja ibu-ibu itu berbalik baik dst kepada Ibu Siti Saleha **Dendamkan Ibunda ? TIDAK....!!**

Lukisan Basoeki Abdullah



Bung Hatta
Cat minyak di atas kanvas, 100 cm x 80 cm, 1981
Koleksi Museum Basoeki Abdullah

Mohammad Hatta (12-08-02 - 14 - 03 - 80)



ibu Rahmi Hatta (16-02-26 - 13- 4- 99)

Ayah yang selalu hormat kepada keluarga, bahkan pada istrinya....



Tidak pernah marah kepada isteri dan anak-anak. Kalau bicara selalu lembut, pribadi yang tenang

Yang unik dari Bung Hatta:

- **Selalu mengetuk pintu kalau masuk kamar, baik kamar tidur pribadi karena kuatir ibu sedang sibuk maupun ke kamar anak-anak gadisnya.**
- **Selalu membangunkan anak-anak waktu sahur**
- **Ayah sbg tempat bertanya pelajaran sekolah: sejarah, ilmu soial, matematik, mengaji bahkan membetulkan ucapan intonasi baca bahasa Latin saya karena Ayah pernah belajar Bahasa itu waktu kecil!**

Dahulu Hatta dianggap selalu menyusahkan pemerintah Kolonial... Tapi kini nama Hatta ada di beberapa tempat di Belanda

Di penjara di Belanda 23 Sept 1927 – 22 Maret 1928



Mohammed Hattastraat
2033 CM Haarlem, Netherlands



© Mohammad Hatta dan tiga kawannya bersama dua pembelanya, Mr. Duys (kanan) dan Mr. Mobach (kiri), setelah dibebaskan dari tahanan.



HATTA BUILDING – ERASMUS UNIVERSITY

Pentingnya Pendidikan dasar yang baik

Pendidikan sejak 5 tahun dengan belajar mengaji

Sudah terbiasa di tempa harus belajar :

Di Bukittinggi :

Pagi : Sekolah Belanda

Sore : pkl 15.00 - 16.00 - 3x seminggu belajar Bahasa Inggris

Sore 5x seminggu belajar agama pkl 16.30 - 17.00, khatam Quran belajar fiqih, Nahu dan tafsir, rukun Islam dan hukum Islam mengenai ibadat pada Syech Djambek

Pindah ke Padang :

Kelas 5 : belajar Bahasa Perancis dan Latin

**pak Gaeknya Hatta
berpesan**

**“ Harta dunia ini
tidak ada yang
kekal, yang kekal
hanya harta ilmu
dan pengetahuan
serta ibadat”**

(Hatta, Untuk Negeriku buku 1, halaman 44,)

Pendidikan Mohammad Hatta di Padang dan Rotterdam, Belanda

Mohammad Hatta melibatkan dirinya dengan berbagai aktifitas pemuda di Padang

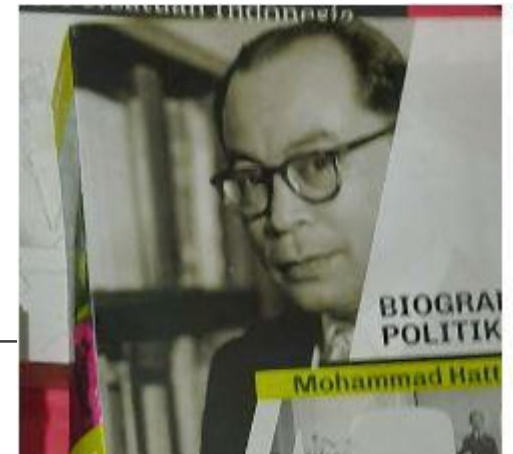
Ikut dalam perkumpulan sepak bola Swallow

Di Padang, Hatta rajin memperhatikan keadaan yang terjadi di sekitarnya seperti a.l mengikuti berita tanah air melalui Sarikat Usaha di Padang, ikut gerakan Jong Sumatranen Bond sebagai bendahara yang berhasil MENUTUP hutang organisasi dan mempunyai banyak kenalan.

Juni 1919 ke Batavia masuk ke Prins Hendrik School dan menamatkan sekolah di Batavia dengan baik bulan pada bulan Mei 1921

3 Agustus 1921 berangkat ke Rotterdam untuk lanjut ke Handelshogeschool di Rotterdam

1931 lulus sebagai Drs Ekonomi pribumi pertama jebolan Handels Hogeschool yang kini bernama Erasmus University (di Rotterdam.) Masa studinya bertambah karena aktifitasnya sebagai aktivis plus dipenjara. Ia mempersiapkan dirinya dengan berbagai ilmu tambahan guna mampu merebut negerinya dari penjajahan Belanda. Menguasai 4 Bahasa asing dan mempelajari Bahasa Latin. Bahasa Ibu: Minangkabau dan Indonesia



Bung Hatta seorang visioner n “ramalannya” benar

* Bung Hatta sangat banyak membaca dan menjaga bukunya dengan apik, tidak dicoret-coret, hanya memberi catatan kecil dengan pensil.

Beliau sejak saat masih menjadi mahasiswa sudah membuat banyak tulisan bertaraf internasional .. dan...

+ **Meramalkan** akan ada suatu masa dimana mata uang Eropa akan Bersatu

+ *Rusia akan pecah*

+ *Kalau ambil satu pohon, harus menanam kembali 3 pohon (reboisasi)*

+ *Meramalkan bahwa pulau Jawa akan kelebihan penduduk dan harus memulai program transmigrasi*

+ *Mengatakan agar masyarakat dan kaum muda (pasangan yang baru menikah) harus diberi kesempatan untuk memiliki rumah sendiri sebagai bagian dari kesejahteraan sosial. Untuk itu mereka harus diberi keringanan cicilan. Program perumahan rakyat. Itu sebabnya beliau dikenal sbg Bapak Perumahan Rakyat – HUT Perum Rakyat 24 Agustus*

Dwi tunggal

: apa yang diputuskan Bung Karno, disetujui Bung Hatta, demikian pula sebaliknya

- Maklumat X = Maklumat Wakil Presiden (16 Oktober 1945) ttg KNIP diberi kekuasaan Legislatif dan membuat GBHN sebelum DPR dan MPR terbentuk
- Maklumat Wakil Presiden 3 November 1945 adalah tentang pembentukan Partai-Partai Politik dengan restriksi agar hendaknya partai-partai politik itu memperkuat perjuangan kemerdekaan dan menjamin keamanan rakyat
- Gaji Presiden dan Wakil Presiden : SAMA

KNIP

KNIP = Komite Nasional Indonesia Pusat

Badan yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat.

Tugas utama KNIP: membantu tugas kepresidenan. Kemudian, diperluas tidak hanya sebagai penasihat presiden tetapi juga mempunyai kewenangan legislatif.

KNIP cikal bakal adanya DPR sekarang

KNIP terbentuk 29 Agustus 1945. Sek menjadi HUT DPR RI

KNIP sd 15 Februari 1950

Jaman Belanda : Volksraad (Dewan Rakyat) 18 Mei 1918 – 8 Maret 1942

Gub jenderal Graaf van Limburg Stirum. 1918 : 1 anggota Ketua, diangkat raja Belanda, anggota 38 (20 Bumi Putra)



Dok. Keluarga Mohammad Hatta

Piagam berdirinya Resimen Pasukan Komando Angkatan Darat (RPKAD) yang ditandatangani Wakil Presiden Mohammad Hatta.

Bung Hatta mempunyai banyak prestasi antara lain

- Memperkenalkan nama INDONESIA di **Eropa**
- Ikut Mendirikan TNI
- Pendiri RESIMEN PASUKAN KOMANDO ANGKATAN DARAT (**RPKAD**) 28 Juli 1955
- PERNAH MENJADI MENTERI PERTAHANAN DGN PANGKAT JENDERAL TITULER (29 Januari 1948) merangkap **PERDANA MENTERI RI**
- **Bapak Koperasi**
- **Bapak Perumahan Rakyat**
- **Bapak Kedaulatan Rakyat**
- **Politik luar negeri yang bebas dan aktif**
- **Pasal 33, Pasal 27, 28 UUD 45**

Ungkapan HATTA yang terkenal

1923 Hatta sebagai bendahara *Indische Vereeniging* (IV) dan mengasuh majalah Hindia Putera yang berubah nama menjadi Indonesia Merdeka.

1924 IV berubah menjadi PERHIMPUNAN INDONESIA

1925 Hatta menjadi KETUA PERHIMPUNAN INDONESIA

1927 Hatta ditahan pemerintah Belanda di Rotterdam dan menulis pidato Indonesia Merdeka.



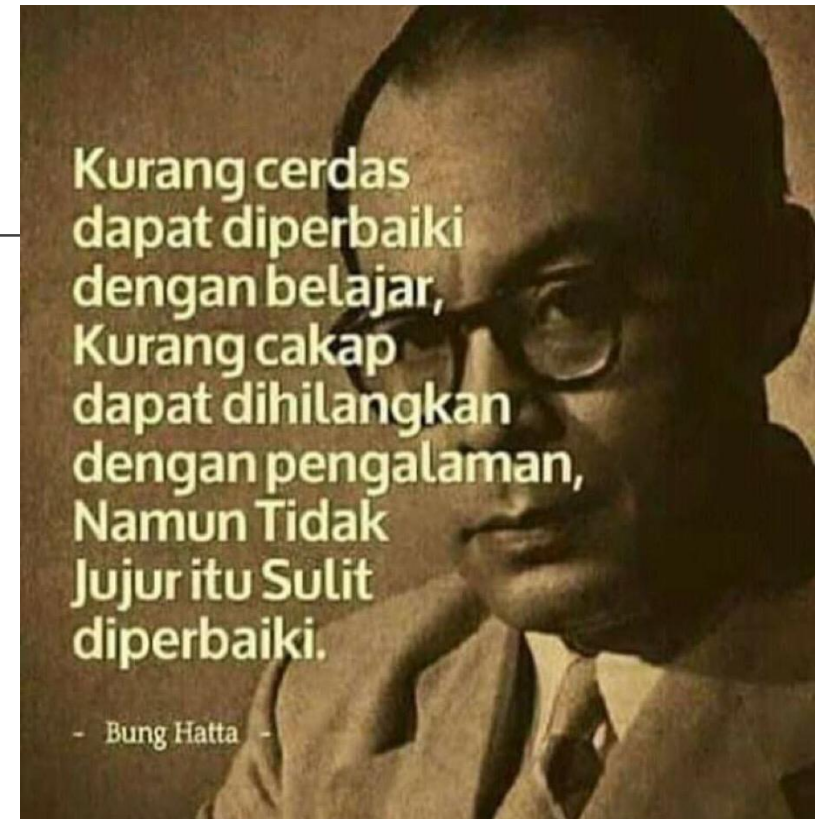


“ Lebih senang melihat Indonesia tenggelam ke dasar lautan daripada menjadi embel-embel negara asing “

Hatta terkejut melihat banyaknya kecurangan, korupsi yang terjadi dimana-mana

Di Era Suharto, Hatta pernah duduk sebagai ketua KOMISI EMPAT namun saat K4 memberikan masukan tentang banyak pelanggaran keuangan negara, komisi ini dibubarkan

Akan kah Indonesia terus menjadikan negaranya terkorup terkemuka di dunia ?



Hatta tegar saat dirinya di zalimi **orla**, dia jauh lebih menderita dengan nasib bangsanya (1)

Pensiun Hatta sebagai wakil presiden RI I diturunkan menjadi lebih rendah dari gaji supir pribadi Hatta yang dibiayai negara padahal pendidikan supir asal Banten itu sebatas kelas 3 SD.

Surat dari “atas” kepada para Rektor menetapkan Hatta harus berhenti mengajar koperasi dan ekonomi pada UGM, UNPAD, UNHAS dan SESKOAD. Padahal mengajar itu adalah kesenangan Hatta selain sebagai sumber tambahan uang pensiunnya yang dizalimi. Tanpa pekerjaan... tanpa penghasilan... Walhasil keluarga dan kawan baik ayahlah yang membantu keuangan rumah tangga Hatta

Bentuk-bentuk koperasi yang Hatta majukan dipreteli dan dikondisikan menjadi tidak maju.

Tulisan pidato Hatta yang banyak di Departemen Penerangan dicari dan dibakar kelompok kiri.

Rumah jalan Diponegoro 57 dimata-matai 24 jam selama Subandrio menjadi MenLu dan Kepala Badan Pusat Intelejen. Telpon disadap dan semua tamu asing yang datang kemudian diinterogasi. Berhentinya penyadapan baru setelah G30S digagalkan. Tamu Indonesia yang mertamu juga dicatat. Kalau sering berkunjung ke Hatta, langsung diinterogasi. Maksudnya supaya Hatta terisolasi.

Hatta TEGAR saat dirinya di zalimi **orla**, dia jauh lebih menderita dengan nasib bangsanya (2)

Passpor Hatta dicekal sehingga batal undangan sebagai pembicara internasional

Sebelum pencekalan paspor, saat ia kembali dari perjalanan LN, ada puluhan pendemo dari golongan kiri yang mengganggu mau menyetop lajunya mobil Hatta di Kemayoran airport dan saat tiba di rumah jalan Diponegoro 57, kami masuk rumah dengan diiringi sambitan batu dan teriakan suara **“ganyang Hatta”** ratusan kali dari pendemo. Saya bahkan bertanya pada kakak saya apa arti kata **“ganyang”**? Itulah PKI, tidak suka dengan ayah..

Hatta sangat tidak mau Indonesia menjadi salah urus, ia membuat tulisan **Demokrasi Kita**. Akibatnya pemerintah ORLA menggeledah rumah-rumah penduduk di Jakarta dan kota lain. Panji Masyarakat yang memuatnya *dibreidel*. *Buya HAMKA dipenjara tanpa proses pengadilan*

Hatta MENEMUI Nehru co pilot palsu bernama ABDULLAH



Nehru sama-sama berjuang dengan Hatta dalam organisasi Liga Menentang Penjajahan untuk Kemerdekaan Nasional di Brussels 1927. Benih cita-cita bersemi bagi suatu “Konferensi Asia Afrika” dimulai disini...

Hubungan mereka berdua tetap amat bersahabat hingga hari tua. Undangan di hari tua pernah dilakukan puteri PM Nehru; PM Indira Gandhi kepada Hatta dan Ibu Rahmi Hatta. Saat itu Nehru telah meninggal dunia.

1947 Hatta berangkat ke New Delhi menyamar sebagai co pilot Abdullah bersama Biju Patnaik, pengusaha India bidang penerbangan. Hatta datang menemui Nehru guna minta dukungan India kepada Indonesia sebab Belanda sedang bersiap-siap menyerbu Republik Indonesia. Patnaik memberikan Hatta baju co pilot dan paspor palsu bernama Abdullah. Kalau tidak, tentara Belanda terus mengintai dimana-mana. Sudah barang tentu Nehru terkejut bukan kepalang melihat sahabat lamanya berdiri di depannya. Sebelumnya Indonesia pernah memberikan bantuan beras kepada India dan Biju Patnaik datang membawakan obat-obatan sebagai balas budi dari PM Nehru kepada Indonesia

Kisah Lucu Hatta

Tidak mau orang mencium tangannya. Pasti ditariknya dengan epat

Restoran Padang ada di Australia? Mungkin di bulan yang belum ada restoran Padang ?

Berenang di laut Banda Neira pakai sepatu.... Jadi tertawaan anak-anak Banda !

Kucing-kucing di Banda Neira dan Jakarta diberi nama dengan tokoh atau gelar Belanda sehingga menimbulkan gelak tawa yang mengetahui cerita dibaliknya. *Yong Heer* (Tuan Muda) sang kucing yang punya telepati dan siap menyambut tuannya

Telor mata sapi setengah matang dengan taburan lidah kering disekitarnya diajarkan Hatta ke koki rumah dengan sangat teliti

Gemala usia 5 tahun duduk dipundak Hatta, saat menanjaki bukit, ayunan tangan Gemala yang bersenandung membuat keseimbangan Hatta goyah dan seketika.... Buk... keduanya jatuh *nyemplung* ke dalam semak.... yang mengiringi dari belakang kaget minta ampun

HATTA Lahir saat adzan subuh bertalu...., Meninggal saat adzan magrib berbunyi

.... Tujuan hidupnya hanya untuk menjadi hamba Allah yang baik ... dan meniru jejak Rasullulah...

...Saat Hatta meninggal 14 Maret 1980, uangnya di bank hanya lah sekitar Rp. 2.250.000. Tidak ada deposito maupun obligasi apalagi dollar! Surat tanah hanya untuk satu rumah yang sehari-hari ditempatinya sejak negara belum merdeka dan satu villa tua di Megamendung yang juga dibelinya saat masih bujangan....

Iklan sepatu Bally... hanya sekedar imajinasi....



Rumah dinas Wakil Presiden RI, jalan Merdeka Selatan Jakarta Pusat, 7 September 1957
ANRI: Kempson 570907 FG 3

GURU BANGSA

PUSTAKAAN MOHAMMAD HATTA
BUKITTINGGI

“...Biarkan saja orang lupa kepada saya,
bagi saya itu tidaklah penting....”

Hatta dalam Sang Pelopor karya Rosihan Anwar

Surat Wasiat

Apabila saya meninggal dunia, saya
ingin dikuburkan di Jakarta, tempat
di proklamasikan Indonesia Merdeka.

Saya tidak ingin dikubur di Makam Pahlawan
(Kalibata).

Saya ingin dikubur di tempat kuburan rakyat
biasa, yang nasibnya saya perjuangkan
seumur hidup saya. -



(Mohammad Hatta)

Jakarta, 10 Februari 1975.

SURAT WASIAT

Apabila saya meninggal dunia. Saya ingin dikuburkan di Jakarta, tempat diproklamasikan Indonesia Merdeka. Saya tidak ingin dikubur di Makam Pahlawan (Kalibata).

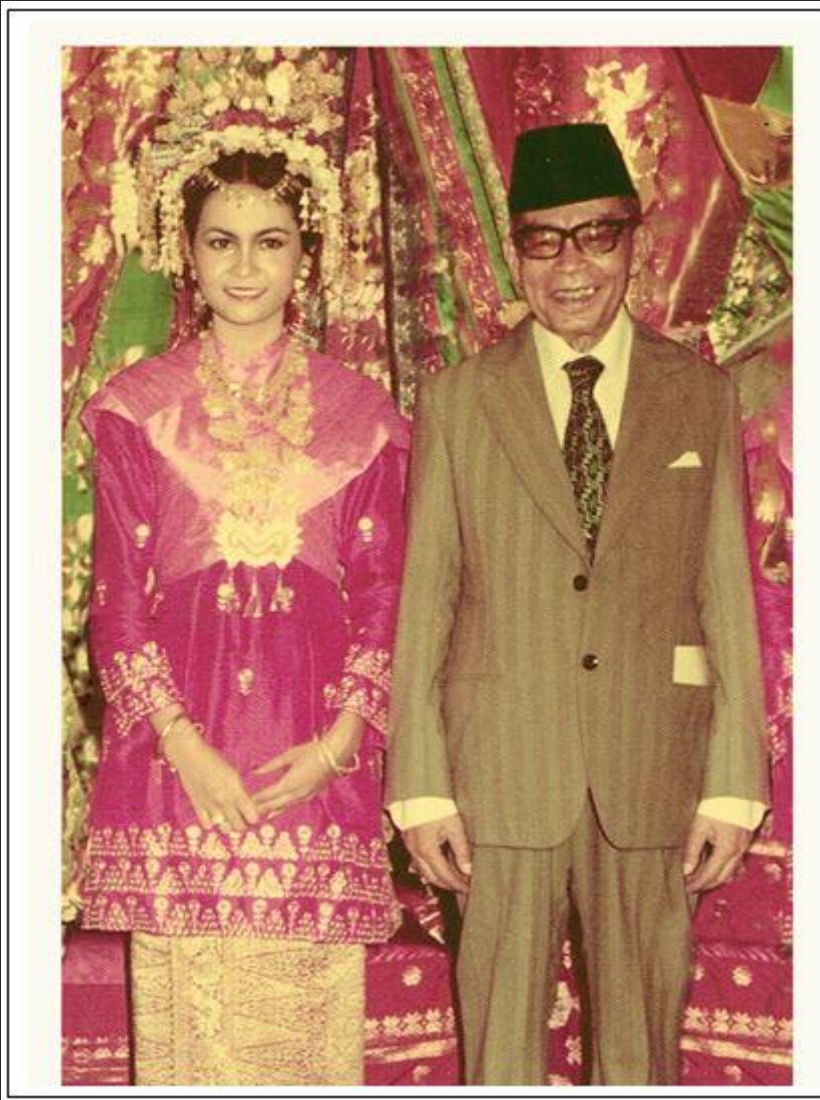
Saya ingin dikubur di tempat kuburan rakyat biasa, yang nasibnya saya perjuangkan seumur hidup saya

**Hatta
(Mohammad Hatta)**

Jakarta, 10 Februari 1975



**JAGA NAMA.....
KITA TIDAK PUNYA APA-APA
KECUALI NAMA.....
YANG KELAK HARUS KITA
PERTANGGUNGJAWABKAN**



TERIMA KASIH



Schiphol, Amsterdam November 1963



The Indonesian Revolution in International Perspective

Professor Adrian Vickers, The University of Sydney

Henri Cartier-
Bresson,
Guerrillas near
Solo
(from Jane
Levy-Reed ed,
*Towards
Independence,*
Friends of
Photography)

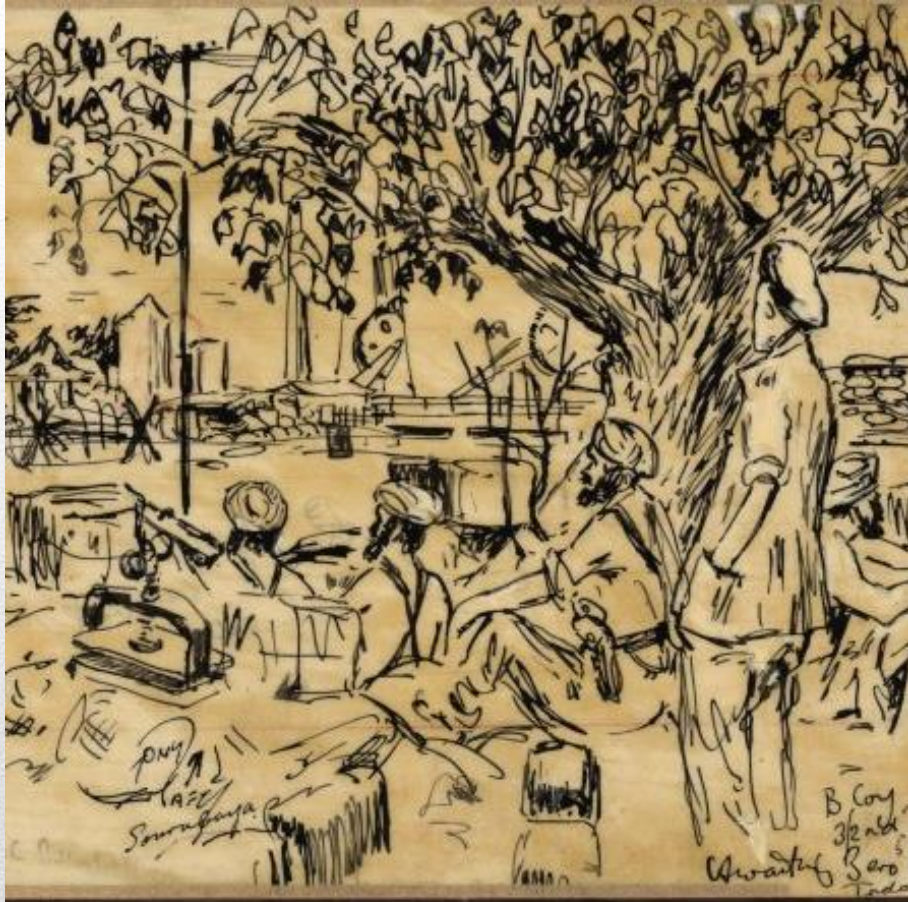






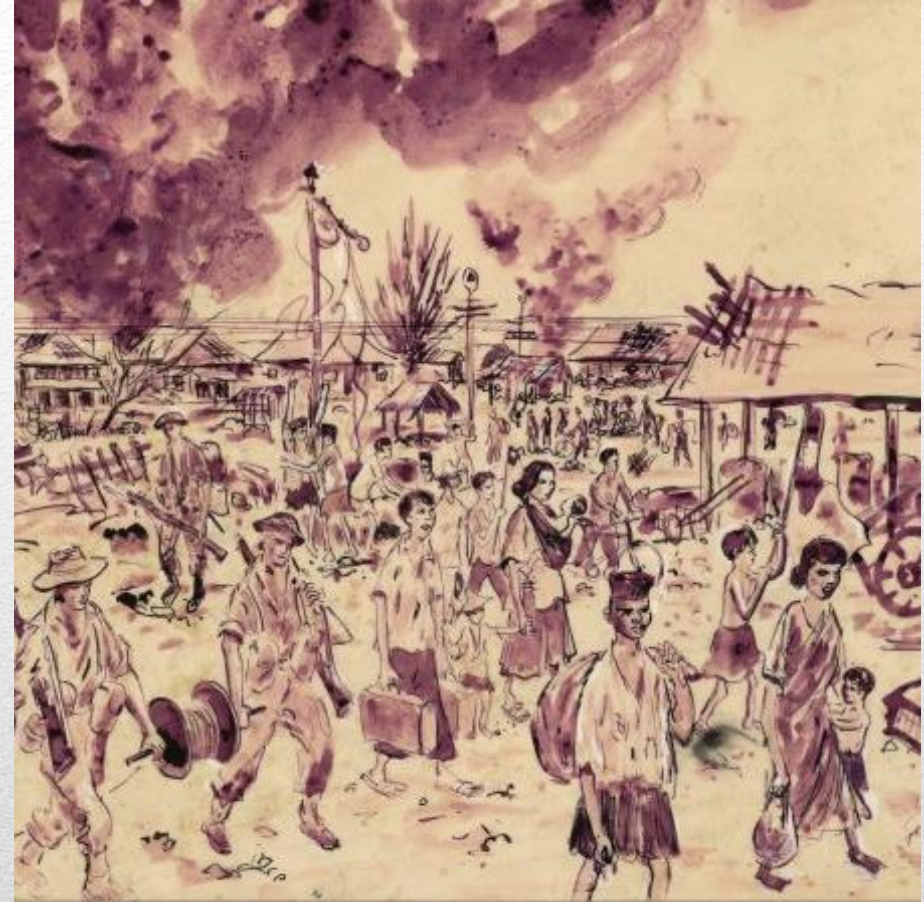






of Australia

nla.pi

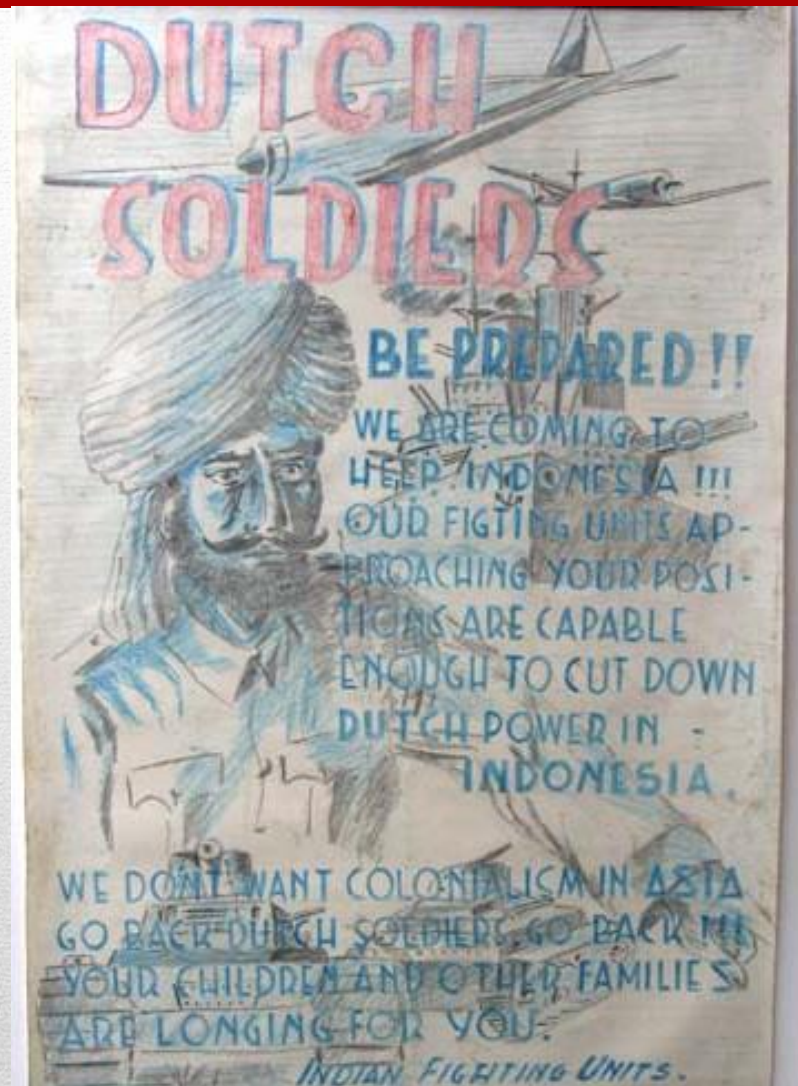


of Australia

nla.pi

Australian journalist Tony Raftly, observer of the battle of Surabaya

Surabaya



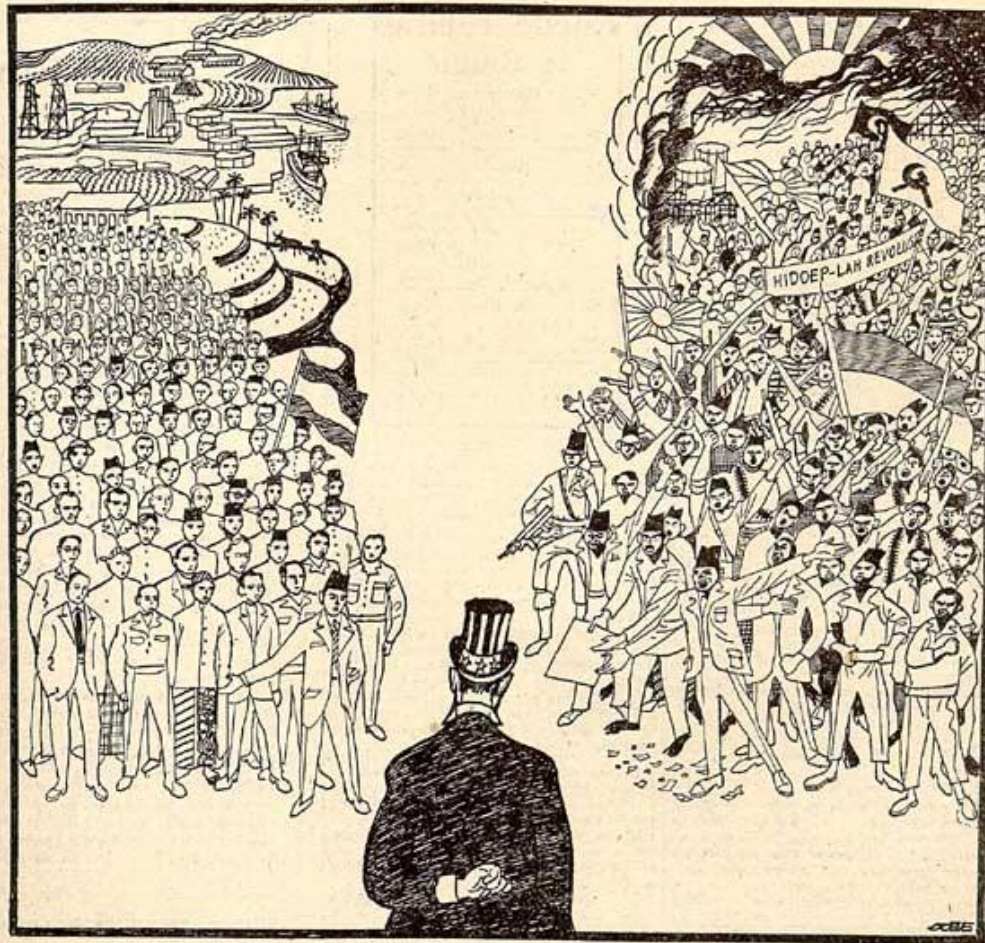
Indian connection





S. Sudjojono, *Prambanan (or Seko II)*
Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta





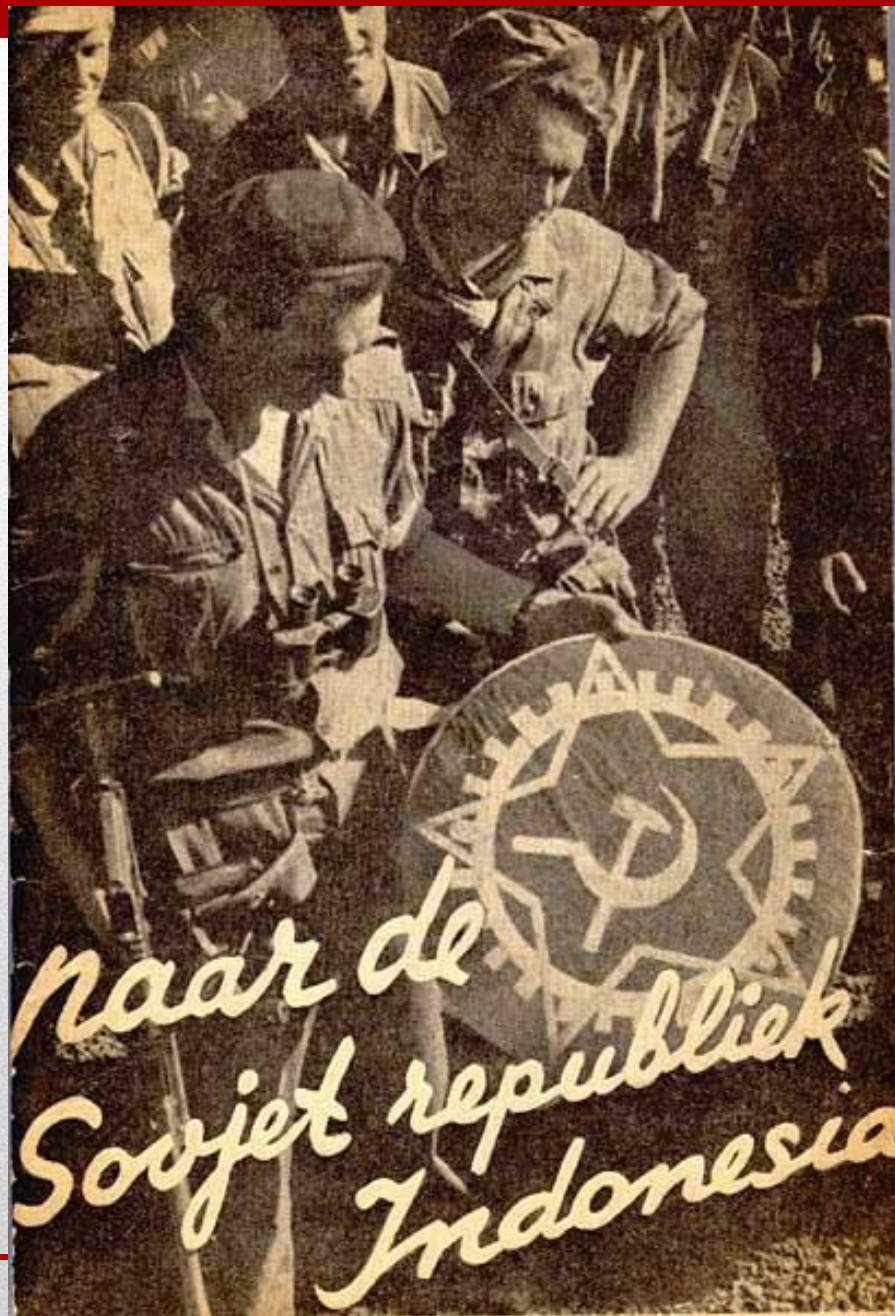
De keuze

Dutch Cold War Propaganda

Hogere machten in de Republiek



Wajangpop Republiek tot C.G.D.: „Als ik zou willen, zou ik niet kunnen.”
Dalang Moskou tot Republiek: „Als gij zoudt kunnen, zoudt gij niet mogen.”



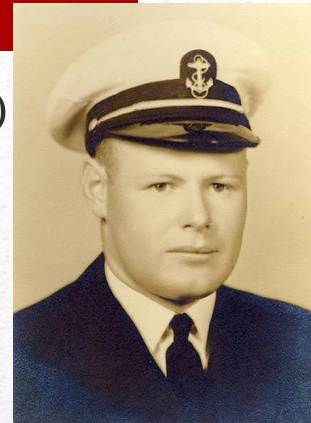
International recognition: Australian government gives de facto recognition of the Republic July 1946



- Netherlands East Indies Government in Exile
- Indonesian military and civilians who accompanied the Dutch
- Boven Digulists
- Waterside Workers
- Labor Party

Foreign Minister Evatt and Prime Minister Chifley

- George Kahin, US student observer (later Professor at Cornell Univ)
- John Coast (British agent)
- Pilots:
 - American Bobby Freeberg (died in crash, 29 Sept 1948)
 - Australian Rob Coble, flew a catalina which “ended up in the Batanghari river near Jambi”
- Australia-Indonesia Association (est July 1945), president Professor A.P. Elkin of the University of Sydney Anthropology Department
- Clarrie Campbell (Australian Trade Commissioner)
- Boycott of Dutch ships from Australian ports
 - Mick Healy (Australian Federation of Trade Unions)
 - Eliot V. Elliott, campaigned for the rights of Indonesian workers in Australia
 - Ted Roach, Waterside Workers Federation

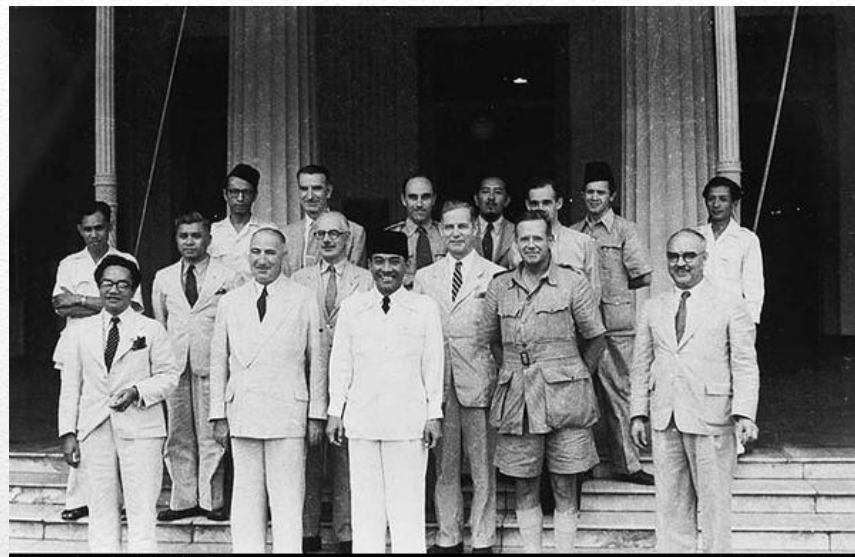


Australian student delegate at SOBSI congress in Yogyakarta



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-14-v



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-21-v



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-46-v



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-3-v

Consul-General Charles Eaton; UN Good Offices Committee: Justice Kirby, Tom Critchley

The Australian delegation to the Republic

- Richard Kirby and Tom Critchley in Good Offices Commission
- The situation of the Republic in Yogyakarta
- The UN as the forum for support of the Republic: Diplomasi vs Perjuangan



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-47-v



National Library of Australia

nla.pic-an12941529-66-v

Achieving Recognition

- The Rum-Royen or Round Table Agreement (27/12/1949)





Henri Cartier Bresson, Jakarta, 1949



KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI



INDONESIA
MAJU



SDM KEARSIPAN DALAM PENGELOLAAN ARSIP STRATEGIS DI KEMENSETNEG

Rika Kiswardani
Deputi Bidang Administrasi dan Pengelolaan Istana
Sekretariat Presiden, Kementerian Sekretariat Negara

RIKA KISWARDANI, S.IP., M.Pol. Adm



“ SETIAP HARI ITU ISTIMEWA, BERSIAPLAH... ”



Yogyakarta, 9 Des 1968



Pembina Utama Madya (IV/d)



Kementerian Sekretariat
Negara



rika_kiswardani@setneg.go.id

PENDIDIKAN

1993

S1

Administrasi Negara
Universitas Gadjah Mada

2000

S2

Policy & Administration
Flinders University of
South Australia

RIWAYAT KARIR

2012-2018

Kepala Biro Kerja Sama
Teknik Luar Negeri

Kemensetneg

2018- sekarang

Deputi Administrasi
dan Pengelolaan Istana
Sekretariat Presiden

Kemensetneg



BUTIR BAHASAN



01

Apa itu Arsip Strategis?

02

Bagaimana Pengelolaan Arsip Strategis?

03

Bagaimana Pengaturan Arsip Strategis?

04

Bagaimana SDM Pengelola Arsip Strategis?





Mencari benang Merah



UNb 43 Tahun 2009

Arsip Terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga ketuhanan, keamanan dan keselamatannya (Bab I Pasal 1 Huruf 8)

PENGERTIAN ARSIP STRATEGIS

PERKAANI Nb 41 Tahun 2015

Salah satu Arsip Terjaga adalah Arsip Masalah-Masalah Pemerintah Yang **Strategis** yang meliputi al: Arsip Tentang Kebijakan Strategis Yang Dikeluarkan oleh **Presiden** selaku Kepala Pemerintahan dan Kepala Pemerintahan (Bab I Pasal 4 Butir g.2)

PERPRES Nb 31 Tahun 2020

Kemensetneg bertugas memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis urusan pemerintahan di bidang kesekretariatan negara untuk membantu **Presiden dan Wakil presiden** dalam penyelenggaraan pemerintahan negara



KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI



INDONESIA
MAJU

PENGELOLAAN ARSIP KEPRESIDENAN

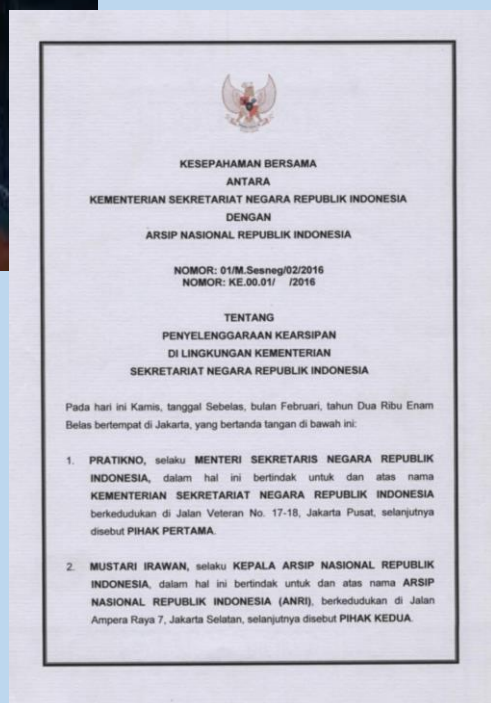




PROGRAM ARSIP KEPRESIDENAN



Dalam menjaga makna sejarah,
pengarsipan itu penting dari hulu sampai hilir.
Dan yang paling penting adalah bagaimana kita
mengamankan arsip itu, menyimpannya dengan baik,
terus kemudian menata, mengkonsolidasikannya,
kemudian menyerahkan kepada ANRI
untuk dijadikan Arsip Nasional
(Prof. Praktiko, Mensesneg)



Kemensetneg adalah institusi kunci
yang memiliki peranan yang strategis
dalam mendukung penyelamatan
Arsip Kepresidenan
(Dr. Mustari Irawan,
Kepala ANRI 2014-2019)

Koleksi Arsip Strategis Negara

Audio - Visual

Foto kegiatan
Pres dan
Wapres
beserta Ibu
Negara

Kertas

Kaset, video,
Mini DV

Pidato,
Sambutan,
Surat
Presiden

Peraturan
Perundang-
Undangan

Media
Baru

Mikrofilm,
CD

Elektronik



Arsip yang telah diserahkan ke ANRI



NO	ARSIP TENTANG	PERIODE
	<u>Kertas</u>	
1	ASEAN	1967 s.d 1998
2	PMA	1968 s.d 1998
3	Pidato Presiden Soeharto	1968 s.d 1998
4	Pidato Ibu Tien Soeharto	1968 s.d 1996
5	Proklamasi Integrasi Timor-Timur (Balibo)	1976
6	MoU Helsinki dan Risalah Sidang Kabinet	1976 s.d 2000
7	Dewan Menteri (Kabinet Hatta s.d Ampera yang disempurnakan)	1949 s.d 1968
8	Gelar, Tanda Jasa, dan Kehormatan Setmilpres	1979 s.d 1998
9	Pemantauan Orpol dan Ormas	1970 s.d 1999
10	Penyelenggaraan KTT GNB X	1992
11	Grasi dan Naturalisasi	1953 s.d 1979
	<u>Audio - Visual</u>	
1	Video, Film, Kaset	1967an



Arsip yang telah diserahkan ke ANRI



Arsip Dewan Menteri 1949 – 1968

(Kabinet RIS Hatta s.d Ampera yang Disempurnakan)



Keputusan Perdana Menteri, Keputusan Presidium Kabinet

KOTI dan KOTOE

Instruksi Presiden

Risalah Sidang Dewan Menteri





Arsip yang telah diserahkan ke ANRI



No. 738/HK/60
Lampiran: 1.
Hal : Susunan Dewan Perwakilan Rakjat.

Djakarta, 5 Maret 1960.
Kepada :
J.M. Ketua Dewan Perwakilan Rakjat
di
DJAKARTA.

Dengan ini saja memberitahukan dengan hormat bahwa berhubung dengan keadaan pada dewasa ini saja memandang perlu untuk mengeluarkan Penetapan Presiden No. 3 tahun 1960 tentang pembaharuan susunan Dewan Perwakilan Rakjat.

Naskah Penetapan Presiden termaksud disampaikan bersama ini kepada Jang Mulia dengan perantaraan J. M. Menteri Pertama, Wakil Menteri Pertama, Menteri Keamanan Nasional, Menteri - Ketua Dewan Perantjang Nasional dan Menteri Penghubung D.P.R./M.P.R.

Saja harap agar Penetapan Presiden tersebut diatas dipermaklumkan kepada segenap Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Atas perhatian Jang Mulia saja mengutjapkan terima kasih.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
Sukarno
SUKARNO.

0000 0000 0231

REPUBLIK INDONESIA SERIKAT
PERDANA MENTERI

PENETAPAN PERDANA MENTERI
REPUBLIK INDONESIA SERIKAT
No. 2/H/1950.

PERDANA MENTERI
REPUBLIK INDONESIA SERIKAT

Menimbang : bahwa berhubung dengan pengurangan kedaulatan oleh Pemerintah Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia Serikat tiada alasan lagi untuk memperbaharui berdirinya Kabinet Sakli Tinggi Mahkota dan Algemene Sekretaris;

Mengingat : bahwa ada beberapa bagian pekerjaan dari Algemene Sekretaris yang harus dioper oleh Pemerintah Republik Indonesia Serikat.

MEMUTUSKAN :

- I. Memperbantukan untuk sementara sebagai Pegawai Tinggi kepada Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat, Prof. Dr. E.O. Baron van Boetselaer, Pegawai Tinggi pensiunan dari Pemerintah Hindia Belanda, paling akhir menjabat sebagai Algemene Sekretaris;
- II. Memberi tugas kepada Prof. Dr. E.O. Baron van Boetselaer, bersama-sama dengan Sekretariat Perdana Menteri menjelenggarakan pembantuan (liquidatie) Kabinet Sakli Tinggi Mahkota dan Algemene Sekretaris;
- III. Memberi disamping yang pensiunnya yang selang selian tundangan (toelage), sehingga pensiunnya yang tiap bulan bagianya akan dipulihkan dengan gadjina sebagai Algemene Sekretaris yang paling akhir, termasuk pula segala pensiun lain2 yang sah yang bersangkutan dengan jabatan tersebut.

Ditetapkan di: Djakarta
Pada tanggal : 16 Januari 1950.

PERDANA MENTERI
REPUBLIK INDONESIA SERIKAT:
Soekarno
(SUKARNO)

Tinjauan kepada:
1. Kabinet Presiden R.I.S.
2. Kementerian Keuangan.
3. Djawatan Perantara Keuangan Negara.
4. Kantor Urusan Pegawai Pegawai.
5. Jang berkepentingan.
6. Sekretariat Dewan Menteri.

25x10

ORGANISASI KEARSIPAN DI KEMENSETNEG

UK 1

- Unit Kearsipan Tingkat Pusat
- Pusat arsip inaktif
- Biro TU

UK 2

- Unit Kearsipan di satuan organisasi
- Setpres, Setwapres, Setmil, PPK GBK, PPK Kemayoran

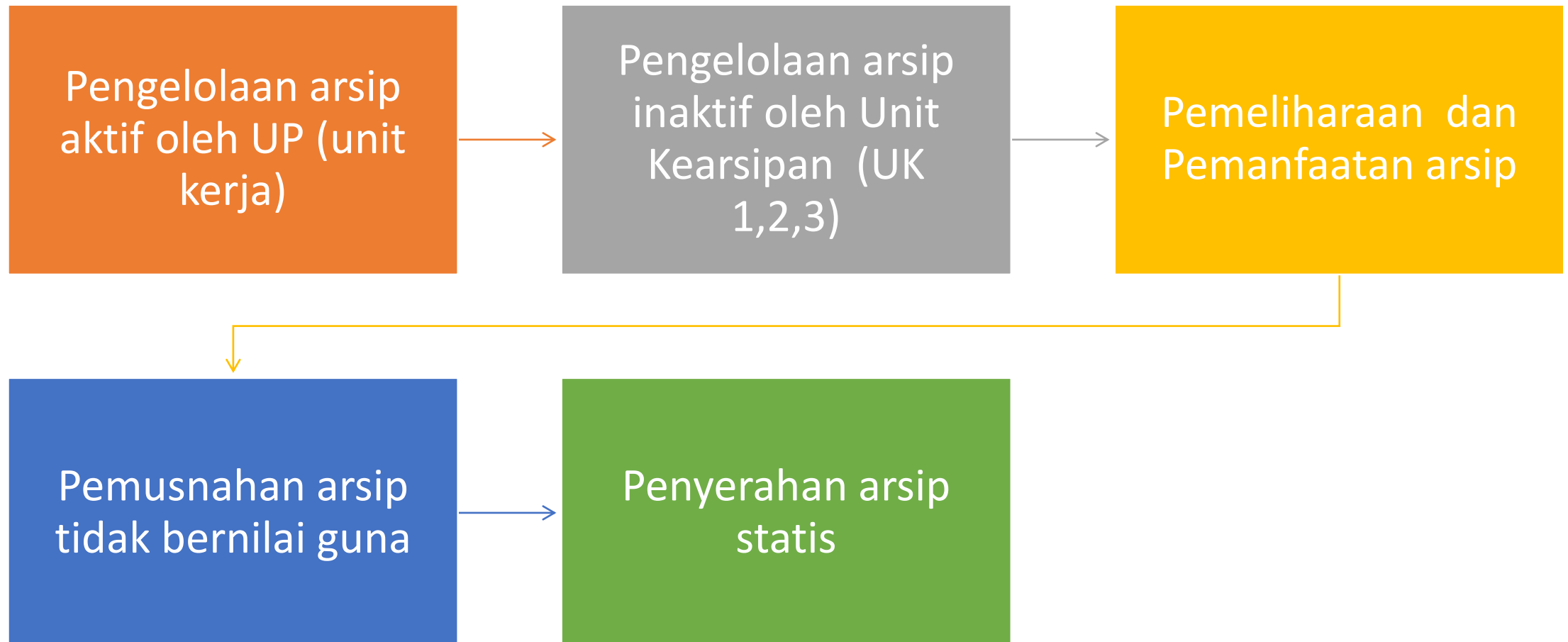
UK 3

- Unit Kearsipan di lingkungan istana kepresidenan daerah
- Istana Bali, Yogya, Bogor, dan Cipanas

UP

- Unit Kerja setingkat es 2 yang mengelola arsip aktif

BAGAN ALUR PENGELOLAAN ARSIP STRATEGIS





Penilaian dan pemberkasan



Penyusunan daftar arsip

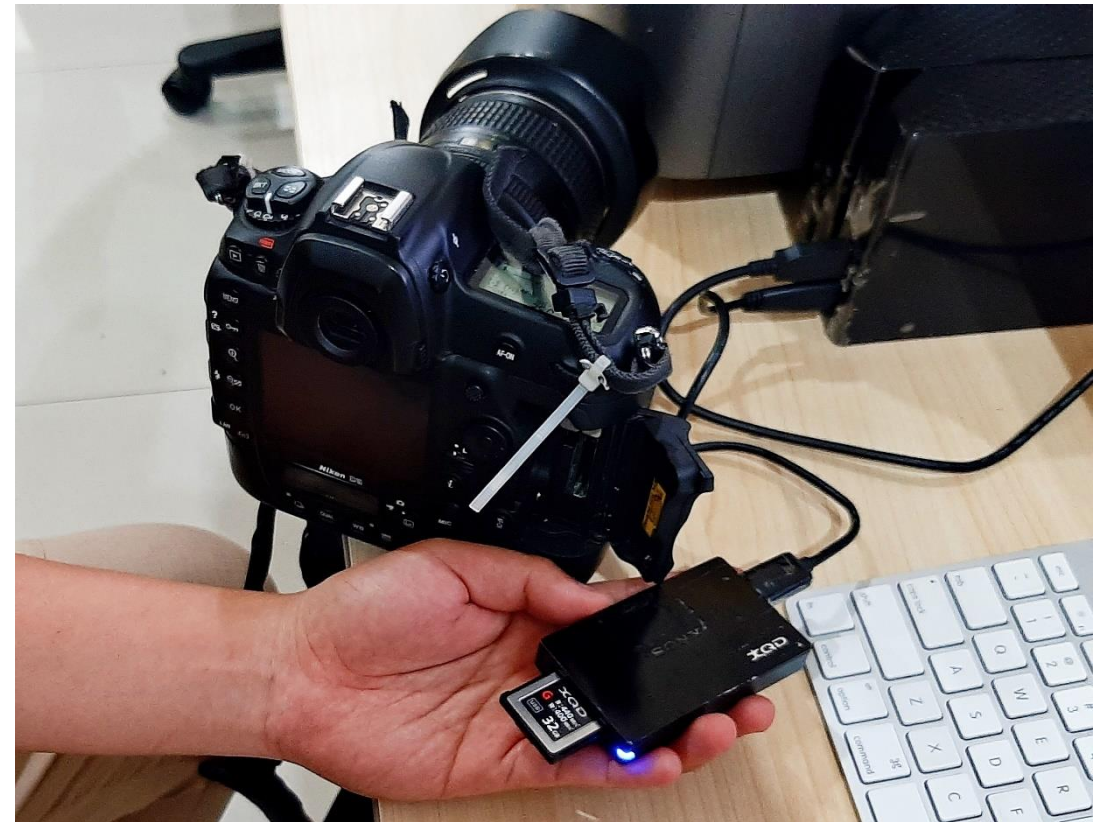


Penataan

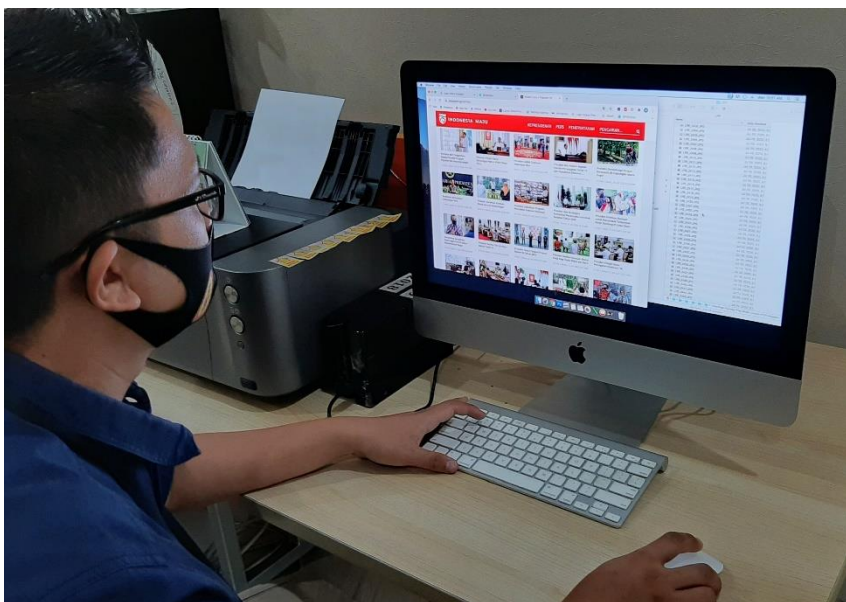


Penyimpanan

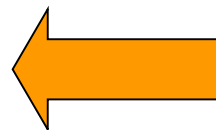
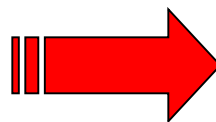
PENGELOLAAN ARSIP FOTO



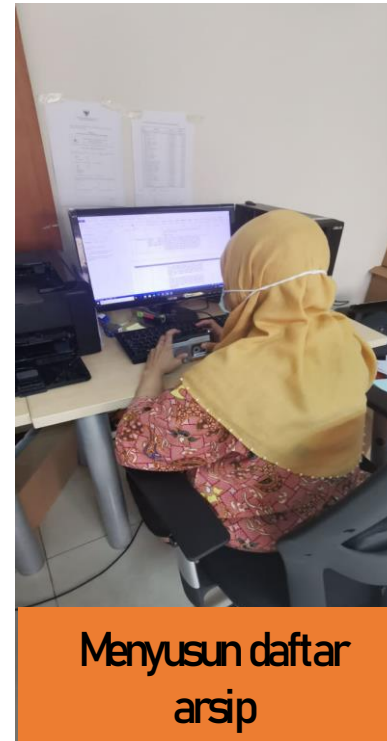
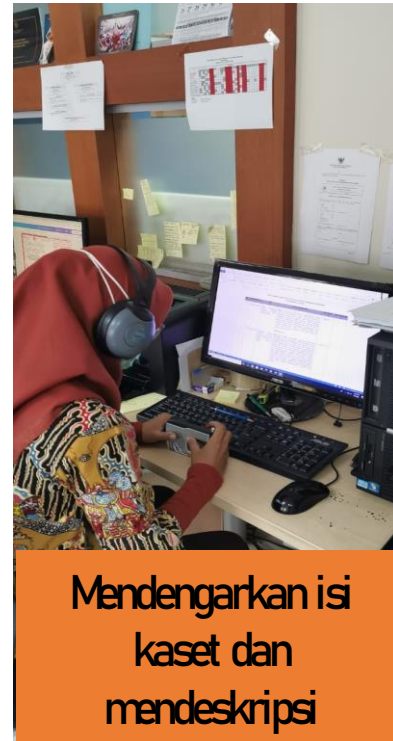
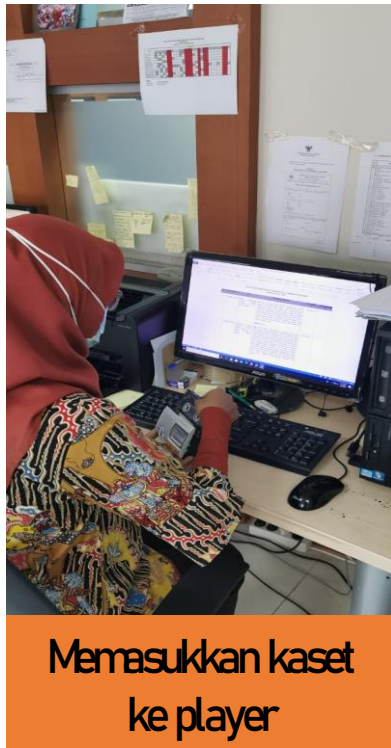
PENGELOLAAN ARSIP FOTO



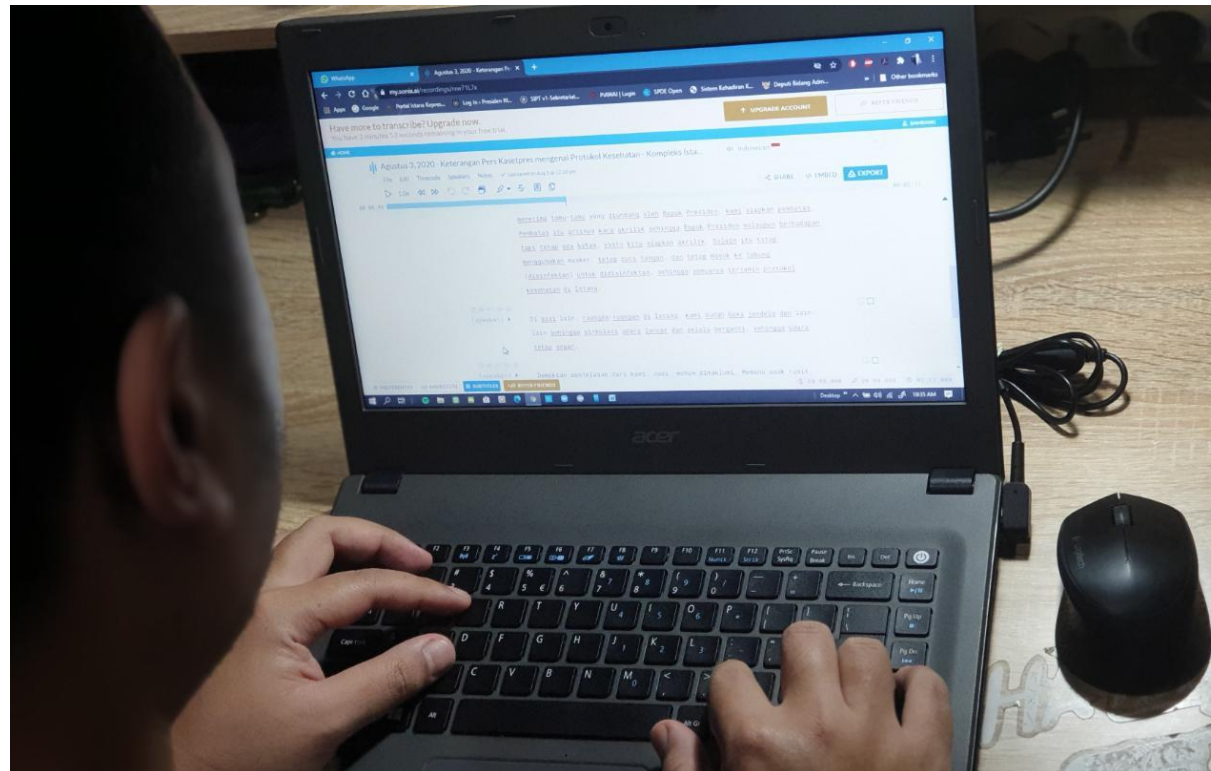
PENGELOLAAN ARSIP FOTO



PENGELOLAAN ARSIP KASET



TRANSKRIPSI ARSIP KASET



PENGELOLAAN MIKRO FILM



Memotret sesuai daftar arsip
mikrofilm



Mencuci roll fim



Membaca hasil mikrofilm



Menata dan menyimpan

PENGELOLAAN DVD/CD





KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN



Produk peraturan kearsipan Kemensesneg



Permensesneg
No. 8 Th 2008
JRA



Permensesneg
No. 22 Th 2015
Klasifikasi Arsip



Permensesneg
No. 2 Th 2016
KKAA

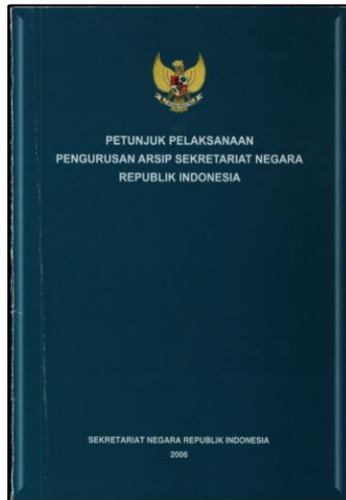


Permensesneg
No. 6 Th 2016
TND



Permensesneg 8 Th 2018
Program Arsip Vital

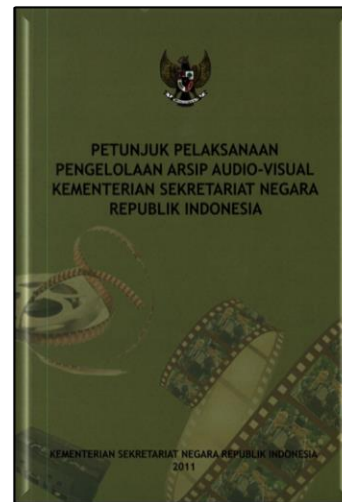
Produk peraturan kearsipan Kemensetneg



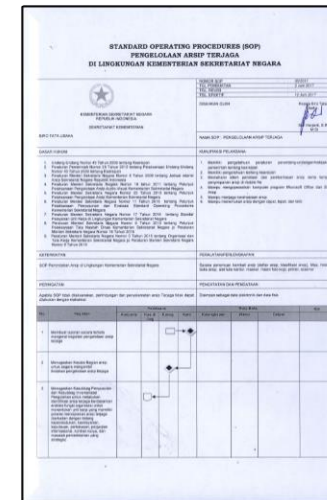
Juklak Pengelolaan Arsip



Juklak Tata Surat
Kepresidenan



Juklak Pengelolaan Arsip
Audio Visual



SOP Peminjaman dan
Perindahan Arsip



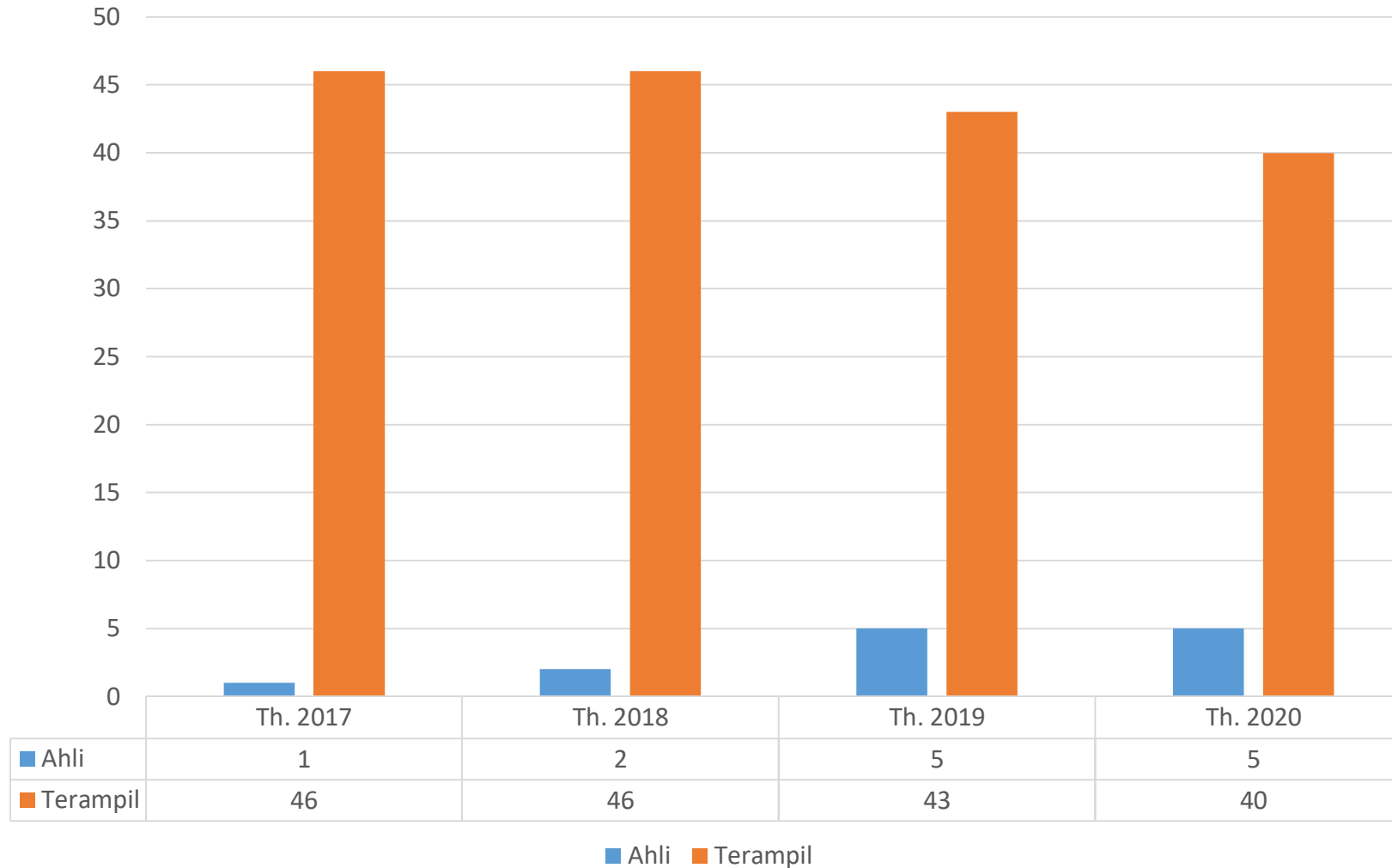
Juklak Tata Naskah Dinas
Elektronik



SDM KEARSIPAN



JUMLAH ARSIPARIS



JUMLAH ARSIPARIS



Pendidikan Arsiparis Kemensetneg

SMA

• 28 Orang

D3

• 8 Orang

S1

• 7 Orang

S2

• 2 Orang

TANTANGAN DAN HARAPAN SDM ARSIPARIS

1. Membangun citra profesi arsiparis
 - profesional, jujur dan berintegritas
 - penting, membanggakan dan menarik
 - pemelihara dan penyelamat dokumen dan informasi
 - sumber informasi terpercaya
2. Menjanjikan kesempatan berkarir
 - kenaikan pangkat dan jabatan
 - pemenuhan angka kredit dan SKP
 - reward individu diberikan atas prestasi organisasi





TANTANGAN DAN HARAPAN SDM ARSIPARIS



3. Meningkatkan kompetensi arsiparis
- fasilitasi beasiswa pendidikan formal, pelatihan, studi banding, magang
 - penguasaan IT (pergeseran arsip manual ke digital)
 - kesempatan *knowledge sharing*
 - penyelenggaraan pameran arsip





KERJA SAMA RI – BELANDA



BERANDA PROFIL INFORMASI ARSIP LOGIN PETUGAS



KERJA SAMA KEMENSETNEG DENGAN ANRI PADA KEGIATAN PAMERAN HUBUNGAN DIPLOMASI INDONESIA BELANDA, TANGGAL 25 -31 OKTOBER 2017 DI THE HAGUE, BELANDA

160 Daftar Arsip Khasanah Arsip →	7 Peraturan Data Peraturan →
4 Artikel Data Artikel →	10 Kegiatan Kearsipan Kegiatan Kearsipan →
1 Info Kearsipan Data Info Kearsipan →	43 Arsiparis Petugas Arsiparis →

simARSIP Kementerian Sekretariat Negara Mega Rizki Wijaya Administrator

Pengelolaan Data Arsip Biro

- ARSIP KONVENSIONAL
- ARSIP FOTO
- ARSIP REKAMAN SUARA (Kaset, MP3)
- ARSIP MIKROFILM
- ARSIP VIDEO (Mini DV, Betamax, Betacam, VHS, DVD, VCD, CD)
- ARSIP DIGITAL / ALIH MEDIA

- Pembuatan Daftar Arsip Online
- Khasanah Online
- Peminjaman Arsip Online
- Sharing Kearsipan Online
- Informasi Kegiatan Kearsipan
- Artikel Kearsipan Online



KERJA SAMA RI – KOREA SELATAN



TRAINING ON PRESIDENTIAL RECORDS
AND ARCHIVES MANAGEMENT
23 JUNI S.D. 6 JULI 2019
DI KOREA SELATAN

ACTION PLAN

Kemsetneg dan ANRI telah menyusun action plan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 s.d. 2022. Action plan tersebut mencakup 3 agenda yaitu:

- Penyusunan regulasi arsip kepresidenan
- Penyusunan mekanisme pengelolaan arsip kepresidenan, dan
- Penyempurnaan Teknologi informasi arsip kepresidenan, sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Deskripsi Action Plan	2019	2020	2021	2022
1	Menyusun Regulasi yang diperlukan				
2	Regulasi penyerahan arsip dari Setneg ke ANRI				
3	Kebijakan pembangunan repositori arsip kepresidenan				
4	Kebijakan untuk percepatan seluruh sistem preservasi arsip kepresidenan				
5	Kebijakan tentang Perlindungan Arsip yang <i>designated</i> (ditunjuk) oleh Presiden				
6	Kebijakan akses arsip kepresidenan				
7	Menyusun pedoman Tugas dan Fungsi, yang terdiri dari uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta sumber daya manusia				
8	Menyusun pedoman mekanisme Registrasi				
9	Menyusun pedoman mekanisme penyerahan arsip				
10	Mengembangkan Aplikasi Fungsional yang dibutuhkan				



Studi Pengelolaan Arsip di Bank Indonesia



2
0
1
6



PAMERAN KEARSIPAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

MENELUSURI JEJAK
**ALGEMENE
SECRETARY**

& KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
DALAM ARSIP

📅 24 Agustus 2016 10.00-15.30 WIB
25 Agustus 2016 08.30-15.30 WIB

🏢 Aula Serba Guna Gedung 3
Kementerian Sekretariat Negara

🖨️ Menampilkan *blueprint* Gedung *Algemene Secretarie*, foto-foto dan patung bersejarah, dokumen Sekretariat Negara, pemutaran film, games, souvenir, dan *Photobooth*.

📺 Kementerian Sekretariat Negara RI 🐦 KemensetnegRI 📘 KemensetnegRI 🌐 setneg.go.id

PEMUTARAN FILM

RABU 24 Agustus 2016

10.30 Batavia Tempo Dulu
11.30 Jiwa Indonesia Merdeka
12.30 Sejarah Perjuangan Bangsa
14.00 Seputar Proklamasi dan Upaya Mempertahankan

KAMIS 25 Agustus 2016

09.00 Lagu Indonesia Raya 3 Stansa
10.30 Jiwa Indonesia Merdeka 2
12.00 Karakter Bangsa
14.00 Seputar Proklamasi dan Upaya Mempertahankan



PAMERAN ARSIP

2
0
1
7



SUKARNO:
Besar bersama Rakyat

75TH
INDONESIA
KERJA
BERSAMA

**PAMERAN ARSIP
KEMENSETNEG**
Aula Serba Guna Ged. 3
22 - 25 Agustus 2017

Foto Kedekatan Sukarno
foto kedekatan Sukarno dengan keluarga, sahabat, rakyat, anak-anak, pemimpin dunia

Foto Pembangunan
foto pembangunan Monas, Sarinah, Gelora Bung Karno, Semanggi

Arsip Tekstual
surat Sukarno kepada jenderal Sudirman, dokumen pengasingan, daftar orang terkemuka di Jawa, perangko Genoa

Video Kunjungan
video kunjungan Presiden Sukarno ke Eropa dan pemutaran film



2
0
1
8



1 of 1

Semangat Membangun Negeri

Pameran Arsip
Kementerian Sekretariat Negara
Republik Indonesia

Dalam rangka memeriahkan HUT ke-73 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara bekerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan Pameran Arsip dengan tema "Semangat Membangun Negeri"

Terbuka untuk umum
27 - 31 Agustus 2018 Pukul 09.00 s.d 15.00 WIB

Aula Serba guna Gedung 3 Kementerian Sekretariat Negara
Jl. Veteran No.17-18 Jakarta Pusat



PAMERAN ARSIP

2
0
1
9



74
SEMANGGAL
INDONESIA MAJU

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Bekerja sama dengan

GBK PPK
Kemayoran

Didukung oleh

Koperasi Pegawai
Kementerian Sekretariat Negara RI

Festival Indonesia MAJU

PAMERAN AKSARA LINTAS MASA ISTANA
PESTA RAKYAT
PANGGUNG RAKYAT

KAMIS - MINGGU | 22-25 AGUSTUS 2019 | 10.00 - 20.00 WIB
PLAZA SUDIRMAN KOMPLEKS GBK

*Seremoni Pembukaan | Kamis | 22 Agustus 2019 | 09:00 WIB | oleh Menteri Sekretaris Negara RI

Diproses oleh

BANK BRI **BNI**

Pelita Air Service **INDOPELITA** **Telkom Indonesia** **JASA BAKULAH** **pgn**



PAMERAN ARSIP

2
0
2
0



ARSIP NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIC INDONESIA

INDONESIA
MAJU

Pameran Arsip Virtual
Peringatan Kemerdekaan ke-75
Republik Indonesia

INDONESIA MAJU

Scan qr code
atau kunjungi di
**bit.ly/
pameran75**

Mulai 1 Agustus 2020

@anri.go.id @ArsipNasionalRI Arsip Nasional RI

BANGGA BUATKAH
INDONESIA

The poster features a black and white photograph of a man in a white traditional Indonesian uniform (KORPRI) speaking at a podium. The background is a collage of various Indonesian flags and symbols, including the Garuda Pancasila. The text is primarily in black and white, with red accents for the anniversary logo and QR code.



KEMENTERIAN
SEKRETARIAT NEGARA RI

PENGHARGAAN ARSIP



INDONESIA
MAJU



2008- Penyelamatan dan Pelestarian



2018-Akreditasi Unit Kearsipan



2019-Pengawasan Kearsipan



Terima Kasih
SDM UNGGUL-ARSIPARIS UNGGUL-INDONESIA MAJU






Ayo daftar dan Ikuti
Upacara Virtual
HUT ke-75 Kemerdekaan RI

<https://pandangistana.setneg.go.id>



BPMI 2020





Memorie Kolektif tentang Proklamator di wilayah Pengasingan

SRI MARGANA

Historiografi dan Memori

Historiografi
sebagai Pewarisan
Memori Kolektif

Sejarah Umum

Biografi

Public History

School Teaching

Movie

Exhibition etc

Project Exile in Colonial Indonesia 2017

Muntok dan Menumbing dan Pulau Bangka

Berastagi dan Toba Sumatera Utara

Boven Digul, Papua

Tujuan

Melihat Kondisi Heritage

Membaca dan mendengar narasi lokal tentang Exile

Preservasi

Melacak Heritage lainnya

Kondisi Heritage





Dokumentasi

Bung Karno di Pesanggrahan Mentok
(Wisma Ranggam)



Muntok

Muntok





Menumbing

Menumbing





Berastagi

A photograph of a house at sunset. The sky is filled with vibrant orange and yellow clouds, with the sun low on the horizon. The house is in silhouette, showing a gabled roof and a central door. A utility pole is visible in the background. The word "Berastagi" is written in white text across the middle of the image, underlined.

Berastagi



Berastagi



Beratagi |



Parapat |

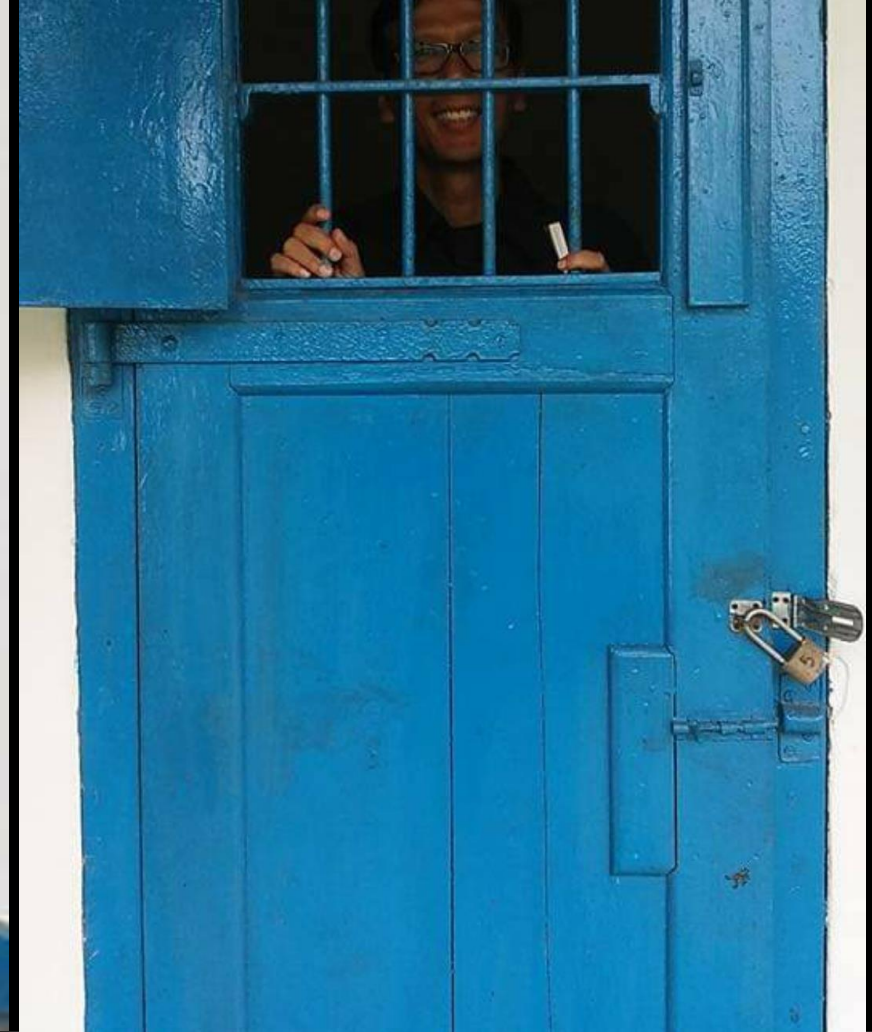


Toba |

A man in a dark blue shirt and glasses stands in a red metal gate of a prison. The gate is flanked by green concrete walls topped with barbed wire. In the background, there are trees and a building with a red roof.

Boven Digul

L



Penjara Boven Digul



Penjara Bawah Tanah |



Rumah Petak Bung Hatta



Makam Perintis Kemerdekaan

Nama-Nama Yang Dimakamkan

**DAFTAR NAMA PARA PAHLAWAN
PERINTIS KEMERDEKAAN RI BOVEN DIGOEI**

1. MANGENDJOJO	: SEMARANG	: 05-04-1928	22. KARTO	: SOLO	: 05-10-1934
2. KOESMAN	: PEKALONGAN	: 10-07-1929	23. NUKANDAR	: SURABAYA	: 10-11-1934
3. MARDJOEN	: SURABAYA	: 02-04-1920	24. NOCH TOJIP	: SEMARANG	: 15-11-1934
4. H. SJUKUR	: TEGAL	: 02-05-1930	25. DARMAN	: BANYUWANGI	: 15-01-1935
5. SUWIROJO	: TEGAL	: 05-08-1930	26. KARNI	: PONOROGO	: 06-07-1935
6. GUNAWAN	: BANDUNG	: 03-08-1931	27. NURAT	: MAKASSAR	: 05-08-1935
7. SUMITRO	: BANDUNG	: 13-08-1931	28. SAMSURI	: SURABAYA	: 02-03-1935
8. SUTIKHO	: MADIUN	: 05-09-1931	29. HARDJOWIJONO	: MADIUN	: 29-10-1936
9. HARTODJO	: SOLO	: 06-10-1931	30. SJARIFUDIN	: PEKALONGAN	: 30-10-1947
10. MARSUM	: SEMARANG	: 06-02-1932	31. MAJJOHAN	: MAKASSAR	: 05-07-1941
11. SULEMAN	: TERNATE	: 04-11-1932	32. MUSTAJAB	: TEGAL	: 05-11-1941
12. SUBONO	: YOGYAKARTA	: 06-12-1932	33. TANGGAS	: SUMATERA	: 10-11-1941
13. HARTONO	: MADIUN	: 09-06-1932	34. DATUK LENAH	: SUMATERA	: 25-10-1942
14. DATUK GANI	: SUMATERA	: 03-08-1932	35. NANA	: SUMATERA	: 11-10-1942
15. PRAWIRODINOTO	: BANDUNG	: 06-09-1932	36. M. BAKRI	: SEMARANG	: 27-05-1944
16. K.H. BOSUR	: BANTEN	: 03-01-1932	37. NJI AMIN	: PEKALONGAN	: 22-02-1938
17. KOESNOGÖENOPO	: KEDIRI	: 07-11-1932	38. NJI SARING	: BANTEN	: 05-06-1935
18. SALEH ARIF	: BANTEN	: 07-01-1923	39. SAPUDIN	: PEKALONGAN	: 29-02-1932
19. NATALEH	: BANTEN	: 07-04-1932	40. NJI KASAN		: 22-03-1938
20. ALI ARCHAM	: MADIUN	: 08-05-1933	41. M. KASAN		: 11-06-1977
21. R. SOEREKTI	: SURABAYA	: 01-04-1930	42. JOSEPH IMKO		: 00-00-1977

Tugu Perbatasan Indoesia dan Papuanugini

